DATA WAWANCARA

Nama : Ustad, Sudarsono, Shi

Umur : 35 Tahun

Jabatan : Mudhir pondok pesantren Ikhwanul Muslimin

Hirman : “Assalamu alaikum ustad.”

Ust, Sudarsono S.H.I : “Waalaikum salam wr, wb.”

Hm : ”Apakah ada kegiatan-kegiatan yang di lakukan pondok pesantren Ikhwanul Muslimin ini dalam meningkatkan perilaku islami masyarakat.?”

SS : ”Kalau mengenai kegiatan kita membagi dengan tiga bagian, yang pertama, kajian-kajian islami yang melibatkan masyarakat baik dari yang muda maupun yang tua, dan juga baik bapak-bapak maupun ibu-ibu, yang kedua, sosial kemasyarakatan, dengan cara mengkordinir penyantunan anak yatim, penyaluran Zakat mal kepada para fakir dan du’afa serta pengaturan hewan kurban, dan yang ketiga di bidang pendidikan yaitu dengan cara memberi pendidikan murah dan gratis bagi yang tidak mampu.”

Hm : “Dari beberapa kegiatan di atas apakah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan perilaku islami masyarakat?”

SS : “Kalau dilihat dari keadaan awal dari masyarakat yang tidak mengerti jadi mengerti, yang tidak paham agama sudah mulai belajar agama yang benar, serta sudah ada kepedulian dengan melaksanakan syariat islam baik itu melalui salat yang sesuai

tuntunan rasul, serta sudah adanya kesadaran masyarakat untuk melakukan zakat mal di saat selesai panen padi. Dan kalau di pendidikan alumninya juga bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain dan bisa di terima di universitas-universitas ternama di Jawa. Semua itu membuktikan adanya pengaruh positif terhadap masyarakat."

Nama : Bapak Burhan

Umur : 53 Tahun

Jabatan : ketua RW 01.

Hirman : Apakah ada upaya yang dilakukan pengurus pondok pesantren Ikhwanul Muslimin dalam meningkatkan perilaku islami masyarakat desa paliat ini.?

Burhan : kalau selama saya mengamati maka banyak sekali kegiatan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren Ikhwanul muslimin dalam meningkatkan prilaku islami masyarakat desa paliat ini khususnya, karena berdirinya pondok ini tidak hanya ingin mencerdaskan para muridnya, akan tetapi dia ingin mencerdaskan masyarakatnya juga.

H : kegiatan seperti apa yang di lakukan pondok pesantren Ikhwanul muslimin dalam mencerdaskan masyarakat desa paliat seperti yang di katakan bapak tadi..?

B : Pengurus pondok pesantren Ikhwanul muslimin dalam rangka mencerdaskan masyarakat desa paliat dengan mengadakan pengajian jumatan ke rumah-rumah masyarakat dengan bergiliran rumah yang di tempati, dan kebetulan saya di tahun 2014 menjabat sebagai ketua di kegiatan ini.

H : terus bagai mana respons masyarakat menanggapi kegiatan itu pak..?

B : Masyarakat sangat antusias sekali dengan kegiatan di atas karena di samping itu sebagai wadah untuk bersilaturrahmi dia juga berpandangan dengan adanya kegiatan yang di adakan seminggu sekali itu bisa menambah wawasan keagamaan masyarakat dan juga bisa menyampaikan permasalahan yang di milikinya, seperti dalam urusan rumah tangga dan yang lainnya.

H : Setelah kegiatan itu berjalan begitu lama terus bagai mana hasilnya menurut bapak.?

B : kalau melihat keadaan masyarakat Desa Paliat sebelumnya maka terasa nampak sekali perubahannya, baik itu dilihat dari dia yang sudah memiliki keinginan untuk belajar, mengurangnya kegiatan-kegiatan yang berbau Tahayul, bid'ah dan khurafat serta keyakinan Animisme dan Dinamisme.

H : Apa saja hambatan yang di dapatkan selama bajalannya kegiatan-kegiatan itu pak..?

B : Mengenai hambatan saya rasa sangat banyak sekali, mulai dari faktor alam yang mana desa paliat inikan masih minim

penerangan dan jalannya masih belum di bangun, dengan keadaan semacam ini jika musim hujan banyak jamaah yang malas mau hadir, dengan alasan becek dan gelap sehingga takut di patuk ular, karena biasanya di musim penghujan ular senang berkeliaran di jalan, kalau di segi sonsistem kadang suara yang di hasilkan tidak memuaskan itu dikarenakan alat yang di pakai seadanya alat yang sudah berumur berpuluh-puluh tahun, dan juga kami kadang mengalami kendala di pemateri kalau ustad yang bertugas berhalangan.

Nama : Mesran

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Tani

Jabatan : Ketua RW 02.

Takmir Masjid Baitul Amin

Hirman : Setelah melihat beberapa kegiatan yang di lakukan oleh pondok pesantren Ikhwanul Muslimin, apakah bapak mendukung dengan kegiatan itu seperti pengajian misalnya..?

Mesran : Saya sangat mendukut sekali, selama kegiatan itu baik dan berdampak positif saya sangat mendukungnya bahkan tidak hanya itu, saya dengan jama'ah saya di masjid Baitul Amin saya menerapkannya pula, kara saya melihat kegiatan itu sangat bagus sekali, dan itu terlaksana karena termotifasi oleh kegiatan

yang di kritis oleh pengurus pondok pesantren Ikhwanul Muslimin.

H : Menurut bapak bagai mana pengaruh dari kegiatan yang di lakukan oleh pondok pesantren Ikhwanul Muslimin ini pak..?

M : Saya rasa pengaruhnya sangat bagus sekali, disamping mencerdaskan, kegiatan itu pula mampu memotifasi ormas Yang lain untuk berkarya bersama dalam rangka membangun desa paliat ini, entah itu apa dengan meniru kegiatan yang telah ada atau membikin kegiatan sendiri yang Visi dan Misinya sama-sama membangun masyarakat yang islami.

LOKASI PONDOK PESANTREN IKHWANUL MUSLIMIN DESA PALIAT
KECAMATAN SAPEKEN KABUPATEN SUMENEP

PENGAJIAN YANG DI ADAKAN DI MASJID AL MUJAHIDIN LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN IKHWANUL MUSLIMIN